



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 07 Februari 2011

Halaman: 1

hikmah
Oleh Deden Zaenal Muttaqien

Akan Diperlihatkan

Ketika ada sahabatnya yang meninggal dunia, Rasulullah biasa hadir dan mengantarkan jenazah sahabatnya itu ke kuburan. Lalu, setelah semuanya selesai, Rasulullah menyempatkan berkunjung ke rumah keluarga yang ditinggalkan untuk sekadar menghibur. Pada suatu saat, terjadi dialog yang menarik antara Rasulullah dan istri almarhum sahabatnya.

"Adakah wasiat dari suamimu?" tanya Rasulullah. Mulanya, istri almarhum sahabatnya tersebut ragu untuk menyampaikan apa yang telah ia dengar dari suaminya. Sebab, ia sendiri tidak yakin apakah yang ia dengar itu sebuah wasiat atau hanya rintihan sakitnya

sakaratul maut. Namun, karena Rasulullah yang meminta, istri sahabat itu pun bercerita.

"Rasulullah, sebelum suami saya meninggal, ia sempat berkata liris, 'Andaikan lebih panjang Andaikan yang baru dan Andaikan semuanya'. Saya tidak paham apa yang ia katakan, apakah itu wasiat ataupun hanya rintihan sakaratul maut."

Mendengar hal itu, Rasulullah tersenyum, lalu menjelaskan makna ucapan almarhum. "Begini istri sahabatku, apa yang telah engkau dengar dan apa yang telah diucapkan oleh suamimu adalah benar. Suamimu tidak sedang mengigau karena sakaratul maut. Ketika itu, suamimu melihat pahala amalan

besar dari yang ia lihat sekarang.

"Suatu hari juga engkau menyiapkan makanan untuk suamimu. Ketika makanan itu hendak dimakannya, tiba-tiba ada pengemis. Lalu, suamimu memberikan separuh dari makanan itu. Maka, di akhir hayatnya ia menyesal. Andaikan yang ia berikan itu semuanya, pasti pahalanya lebih besar dari yang ia lihat sekarang," kata Rasulullah kepada istri sahabatnya itu.

Dari kisah di atas kita tahu bahwa amalan sekecil apa pun akan diperlihatkan oleh Allah SWT. "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya. Dan, barang siapa yang

selama hidupnya."

Amalan tersebut, jelas Rasulullah, terjadi ketika sahabatnya itu pergi ke masjid. Di perjalanan, ia bertemu dengan orang buta yang sama-sama hendak ke masjid, lalu ia menuntunnya. Maka, di akhir hayatnya ia menyesal. Andaikan jalan ke masjid itu lebih panjang lagi, pasti pahalanya lebih besar dari yang ia lihat sekarang.

Suatu hari sahabat itu juga juga hendak pergi ke masjid untuk shalat Subuh. Di perjalanan, ia bertemu dengan orang yang sedang kedunginan. Lalu, ia memberikan satu dari dua mantel yang ia pakai. Dan, yang ia berikan itu bukan yang baru. Karena mantel yang baru ia sendiri yang pakai. Maka, di akhir hayatnya ia menyesal. Andaikan yang ia berikan itu mantel yang baru, pasti pahalanya lebih

mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya pula." (QS az-Zalzalah: 7-8).

Maka tidak heran, jika di akhirat kelak orang kafir memohon kepada Allah untuk dikembalikan ke dunia barang sesaat. Mereka berjanji dengan waktu yang sesaat itu akan banyak beramal saleh. Namun, dalam ayat ini Allah SWT langsung menjawab bahwa itu adalah perkataan yang diucapkannya saja (QS al-Mukminun: 99-100).

Karena itu, segeralah beramal saleh sebanyak dan sebaik yang kita mampu. Segera juga jauhi maksiat sekuat tenaga sebelum amalan kita diperlihatkan. *Wallahu'alam.* ■

Dihatirkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	Positif	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	Segera	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005